BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan hasil data wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan di SMA Megatama Kota Jambi bersama 17 orang partisipan terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi kerja guru, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMA Megatama Kota Jambi terdiri dari: (a) Kepala Sekolah menetapkan aturan yang jelas, memberikan contoh teladan, melakukan pembinaan personal, serta memantau kedisiplinan melalui absensi; (b) Kepala sekolah memberikan apresiasi untuk guru yang disiplin dan sanksi bagi pelanggar aturan; (c) Kepala Sekolah rutin mengingatkan aturan, mengawasi pelaksanaan tugas, menegakkan sanksi, serta bekerja sama dengan tim tata tertib dan guru piket.
2. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SMA Megatama Kota Jambi terdiri dari: (a) Kepala Sekolah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan apresiasi berupa pujian atau reward; (b) Kepala Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai dan mendukung pengembangan profesional melalui pelatihan; (c) Kepala Sekolah melakukan pengawasan dan penilaian kinerja yang adil.
3. Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMA Megatama Kota Jambi terdiri dari: (a) Kurangnya motivasi internal guru, perbedaan komitmen, dan karakter yang beragam; (b) Kendala jarak tempat tinggal guru, tuntutan pekerjaan, dan masalah pribadi; (c) Miskomunikasi antara kepala sekolah dan guru.
4. Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SMA Megatama Kota Jambi terdiri dari: (a) Kurangnya motivasi internal guru untuk berinovasi; (b) Keterbatasan anggaran untuk insentif dan pelatihan.
5. Solusi kepala sekolah dalam mengatasi kendala peningkatan kedisiplinan guru di SMA Megatama Kota Jambi terdiri dari: a) Mensosialisasikan aturan secara berkala; b) Memberikan penghargaan untuk guru yang

disiplin dan sanksi tegas bagi pelanggaran; c) Menerapkan pendekatan personal melalui pembinaan individu dan diskusi informal.

6. Solusi kepala sekolah dalam mengatasi kendala peningkatan motivasi kerja guru di SMA Megatama Kota Jambi terdiri dari: (a) Membangun kesadaran akan tanggung jawab dan meningkatkan komunikasi terbuka; (b) Kepala Sekolah menyediakan peluang pelatihan, mendiskusikan permasalahan secara kolektif, dan memanfaatkan teknologi untuk meringankan beban kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, beberapa poin saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan meningkatkan konsistensi penerapan aturan dengan dukungan sistem pengawasan yang lebih modern, seperti pemanfaatan aplikasi absensi elektronik atau perangkat digital lainnya.
2. Kepala sekolah perlu memperluas program apresiasi dengan melibatkan penghargaan yang bersifat jangka panjang, seperti promosi atau peluang pengembangan karier.
3. Kepala sekolah perlu mengatasi kendala komitmen dan motivasi internal guru dengan menerapkan program peningkatan kesadaran disiplin berbasis reward dan punishment yang transparan.
4. Untuk mengatasi keterbatasan anggaran, kepala sekolah dapat menjalin kemitraan dengan pihak eksternal, seperti lembaga pendidikan atau perusahaan teknologi, untuk menyediakan pelatihan gratis atau insentif tambahan.
5. Sosialisasi aturan perlu dilakukan tidak hanya melalui pertemuan formal, tetapi juga melalui media digital yang dapat diakses kapan saja oleh guru.
6. Kepala sekolah disarankan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi manajemen tugas untuk meringankan beban kerja administratif guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengajaran.